

Skripsi ini akan menjelaskan tentang Kontroversi Dalam Kebijakan Wajib Militer Korea Selatan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa muncul kontroversi dalam sistem wajib militer di Korea Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif, metode ini bertujuan untuk menggambarkan apa saja yang menyebabkan munculnya kontroversi dalam wajib militer di Korea Selatan. Data-data yang dikumpulkan merupakan data sekunder hasil dari studi pustaka.

Korea Selatan menganut sistem pertahanan semesta (Total Defense) yang melibatkan seluruh unsur sumber daya nasional untuk kepentingan pertahanan dalam wujud komponen cadangan pertahanannya. Wajib militer menjadi kontroversial karena protes keras dari masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Kebijakan wajib militer dianggap melanggar hak-hak individu karena telah memaksakan masyarakat untuk mengikuti wajib militer. Muncul beberapa peristiwa yang dianggap sebagai pemicu munculnya kontroversi yang marak terjadi di Korea Selatan seperti adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia, dan maraknya penolakan yang mengatasnamakan Keberatan Hati Nurani. Selain itu, perubahan-perubahan struktur sosial di Korea Selatan menyebabkan munculnya kelompok-kelompok kepentingan seperti kelompok agama, Lembaga Swadaya Masyarakat dan kelompok pekerja seni melakukan aksi menentang kebijakan wajib militer tersebut. Hak untuk menolak wajib militer tidak diakui secara hukum oleh pemerintah Korea Selatan dan tidak ada ketentuan untuk layanan alternatif sebagai pengganti wajib militer.

Kata Kunci: Kontroversi, Wajib Militer, Total Defense, HAM, Keberatan Hati Nurani